

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Film

1. Sinopsis Film Sejuta Sayang Untuknya

Film Sejuta Sayang Untuknya adalah drama penuh kasih sayang dan menyenangkan yang menginspirasi dan membawa cahaya pada cinta seorang ayah terhadap anak satu-satunya.¹ Sebuah film drama keluarga yang bercerita tentang seorang ayah bernama Aktor Sagala (Deddy Mizwar) yang bekerja serabutan di dunia produksi film. Ia sangat mencintai profesinya sebagai seorang aktor film. Sagala hidup bersama anak tunggalnya yang bernama Gina (Syifa Hadju), saat ini Gina sedang bersekolah di tingkat SMA. Sepeninggal istrinya, Sagala harus menjalani peran sebagai ayah sekaligus ibu untuk Gina. Ia berjuang dengan keras untuk membesarkan anaknya.

Bagi Aktor Sagala hidup adalah perjuangan untuk membahagiakan Gina, putri satu-satunya. Bagi Gina yang utama adalah menghentikan penderitaan ayahnya. Sebagai seorang *single parent*, Aktor dituntut sebagai pencari nafkah, mengurus berbagai keperluan rumah tangga dan hal paling penting, ia bertekad bahwa Gina harus tumbuh dengan baik dan berpendidikan tinggi.² Namun sebaliknya, Gina pun memiliki sudut

¹ “Sejuta Sayang Untuknya” diakses pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 22:29 WIB dari <https://www.hotstar.com>

² “Sejuta Sayang Untuknya” diakses pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 22:47 WIB dari <https://id.m.wikipedia.org>

pandang yang berbeda, pekerjaan tidak tetap yang dijalani ayahnya menurut Gina justru akan membuat ayahnya semakin menderita. Salah satu yang menjadi kekhawatiran Gina adalah bagaimana ia bisa kuliah dengan penghasilan ayahnya yang hanya seorang figuran. Gina hanya bersifat realistis dengan kenyataan yang ada, Gina takut bahwa hal tersebut justru akan menambah beban hidup ayahnya. Oleh karena itu, Gina tidak ingin melanjutkan pendidikannya ke bangku perkuliahan.

Suatu hari Gina memasukkan lamaran pekerjaan atas nama ayahnya secara diam-diam, namun ketika ayahnya tahu hal tersebut justru membuat ayahnya sedih dan merasa kecewa sehingga terjadi perbedaan pendapat dan perdebatan di antara keduanya. Sagala merasa bahwa Gina meragukan pekerjaannya, sementara niat Gina hanyalah agar ayahnya bisa memiliki pekerjaan yang lebih baik.

Di sisi lain ada sosok Wisnu (Umay Shahab) yang hadir sebagai teman kelas Gina. Wisnu menyukai Gina dan berusaha untuk mendekati Gina walau Gina bersikap cuek dan galak. Wisnu adalah sosok anak muda yang baik dan juga perhatian, Wisnu sering membantu Gina dan mencoba membuat Gina mengerti dan berpikir dari sudut pandang ayahnya, menurut Wisnu ayahnya memiliki prinsip hidup yang keren.

Pada saat hari kelulusan, Gina menjadi siswa yang meraih nilai tertinggi ujian nasional di sekolahnya. Hal tersebut membuat Gina kaget sekaligus senang. Gina menyampaikan pidatonya di depan tamu undangan yang datang, ia menceritakan tentang ayahnya yang begitu

hebat dalam menjalani peran sebagai ayahnya. Gina akhirnya memutuskan untuk kuliah, sesuai keinginan ayahnya. Gina ingin menjadi piala untuk ayahnya. Pidato yang disampaikan Gina sangat emosional sehingga membuat seluruh tamu undangan terharu. Di akhir pidato, ayahnya hadir dengan perasaan bangga disambut tepuk tangan tamu undangan.

2. Biodata Sutradara

Herwin Novianto lahir 21 November 1965 di Jakarta. Herwin Novianto merupakan peraih penghargaan FFI sebagai Sutradara Terbaik pada tahun 2012. Sebagai seorang sutradara film Herwin Novianto juga merupakan seorang penulis naskah, hal ini ditunjukkan pada salah satu filmnya yang berjudul Jagad X Code.

Filmografi:

1. Jagad X Code (2009), produksi Maleo Pictures. Diperankan oleh Tika Putri, Ringgo Agus Rahman, Tio Pakusadewo.
2. Tanah Surga... Katanya (2012), produksi Demi Gisela Citra Sinema. Diperankan oleh Fuad Idris, Osa Aji Santoso, Astri Nurdin.
3. Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara (2016), produksi Film One Production. Diperankan oleh Laudya Cynthia Bella, Lydia Kandao, Arie Kriting.
4. *Gila Lu Ndro!* (2018), produksi Falcon Pictures. Diperankan oleh Tora Sudiro, Indro.

5. Sin (2019), produksi Falcon Pictures. Diperankan oleh Bryan Domani, Mawar Eva de Jongh.
6. Sejuta Sayang Untuknya (2020), produksi MD Pictures Demi Gisela Citra Sinema. Diperankan oleh Deddy Mizwar, Syifa Hadju, Umay Shahab.
7. *Yang Tak Tergantikan* (2021), produksi Falcon Pictures. Diperankan oleh Lulu Tobing, Dewa Dayana, Yasamin Jasem, Maisha Kanna.
8. Agen Dunia (2021), produksi Falcon Pictures. Diperankan oleh Baim Wong, Onadio Leonardo, Clara Bernadeth.³

Penghargaan Herwin Novianto:

1. Pada 2012, pemenang di Festival Film Indonesia kategori Sutradara Terbaik untuk film Tanah Surga... Katanya.⁴

3. Profil Pemain Film Sejuta Sayang Untuknya

a. Deddy Mizwar

Deddy Mizwar lahir di Jakarta, Indonesia, 5 Maret 1955. Ia merupakan seorang aktor senior dan sutradara Indonesia. Ia pernah menjadi Ketua Badan Pertimbangan Perfilman Nasional periode 2006-2009. Memulai karier dari usia 19 tahun, Deddy memulai debutnya dalam film Gaun Pengantin (1974). Perannya dalam film Naga Bonar yang dirilis tahun 1987, meroketkan nama Deddy di dunia film Indonesia. Dalam film tersebut, Deddy berperan sebagai

³ “Herwin Novianto” diakses pada tanggal 20 April 2021 pukul 15.00 WIB dari <https://id.m.wikipedia.org>

⁴ “Penghargaan Herwin Novianto” diakses pada tanggal 20 April 2021 pukul 15.15 WIB dari <http://filmindonesia.or.id/>

Jenderal Naga Bonar. Film ini kemudian dibuatkan sekuel Naga Bonar Jadi 2 pada tahun 2007.

Filmografi:

- 1) Naga Bonar (1987)
- 2) Kiamat Sudah Dekat (2003)
- 3) Naga Bonar (Jadi) 2 (2007)
- 4) Ketika Cinta Bertasbih (2009)
- 5) Ketika Cinta Bertasbih 2 (2009)
- 6) Alangkah Lucunya (Negeri Ini) (2010)
- 7) Tanah Surga... Katanya (2012)
- 8) Bangun Lagi Dong Lupus (2013)
- 9) Sayap Kecil Garuda (2014)
- 10) I Leave My Heart In Lebanon (2016)
- 11) Insya Allah Sah (2017)
- 12) Bidadari Mencari Sayap (2020)
- 13) Naga Bonar Jadi 3 (2021)
- 14) Para Pencari Tuhan: (The Movie) (2021)
- 15) Kiamat Sudah Dekat Reborn (2021)

Penghargaan:

- 1) Pemeran Pria Terbaik Festival Film Indonesia dalam Arie Hanggara.
- 2) Pemeran Pembantu Pria Terbaik Festival Film Indonesia dalam Opera Jakarta (1986).

- 3) Pemeran Pria Terbaik Festival Film Indonesia dalam Naga Bonar (1987).
 - 4) Pemeran Pria Terbaik Festival Film Indonesia dalam Kuberikan Segalanya (1987).
 - 5) Pemeran Pria Terbaik dan Sutradara Terbaik sekaligus Sinetron Terbaik Festival Film Indonesia dalam Mat Angin (1999).
 - 6) Pemeran Pria Terbaik Festival Film Indonesia dalam Naga Bonar Jadi 2 (2007).
 - 7) Sutradara Terbaik Festival Film Bandung (2006).⁵
- b. Syifa Hadju

Syifa Hadju merupakan seorang aktris dan model kelahiran Jakarta, 13 Juli 2000. Syifa memulai kariernya dengan membintangi sinetron berjudul Bintang di Langit pada tahun 2014. Pada tahun 2016, ia membintangi film perdananya yang berjudul *Beauty and the Best* dengan berperan sebagai Upi. Selain berprofesi sebagai aktris dengan membintangi berbagai judul sinetron, FTV maupun film layar lebar, Syifa Hadju juga berkarier sebagai seorang model.⁶

Filmografi:

- 1) *Beauty and the Best* (2016)
- 2) *Selebgram* (2017)
- 3) *A: Aku, Benci dan Cinta* (2017)

⁵ “Deddy Mizwar” diakses pada tanggal 20 April 2021 pukul 16.00 WIB dari <https://id.m.wikipedia.org>

⁶ “Syifa Hadju” diakses pada tanggal 21 April 2021 pukul 20.00 WIB dari <https://www.dailysia.com>

- 4) *Ayat-Ayat Cinta 2* (2017)
- 5) *The Way I Love You* (2019)
- 6) *Bebas* (2019)
- 7) *Danur 3: Sunyaruri* (2019)
- 8) *Toko Barang Mantan* (2020)
- 9) *Sejuta Sayang Untuknya* (2020)⁷

Penghargaan:

- 1) Nominasi Aktris Utama Terpilih Piala Maya 2020.

c. Umay Shahab

Muhammad Arfiza Shahab atau lebih dikenal dengan nama Umay Shahab adalah pria kelahiran Jakarta, 16 Februari 2001. Ia adalah anak dari pasangan Said Hanafi dan Yahni Dahmayanti. Umay mempunyai adik laki-laki yang bernama Raffi Shahab. Memulai kariernya pada umur 5 tahun, Umay berperan dalam sebuah sinetron yang berjudul *Wulan* pada 2006. Namanya makin banyak dikenal orang saat ia membintangi sinetron *Eneng dan Kaos Kaki Ajaib* yang tayang pada tahun 2007.⁸

Filmografi:

- 1) *The Tarix Jabrix 2* (2009)
- 2) *Heart Beat* (2015)
- 3) *Rompis The Movie* (2018)

⁷ “Syifa Hadju” diakses pada tanggal 21 April 2021 pukul 20.16 WIB dari <https://id.m.wikipedia.org>

⁸ “Umay Shahab” diakses pada tanggal 22 April 2021 pukul 21.06 WIB dari <https://www.viva.co.id>

- 4) Pohon Terkenal (2019)
- 5) Mahasiswi Baru (2019)
- 6) Danur 3: Sunyaruri (2019)
- 7) Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (2020)
- 8) Sejuta Sayang Untuknya (2020)⁹

Penghargaan:

- 1) Nominasi Aktor Pendukung Terpilih Piala Maya 2020.

B. Hasil dan Pembahasan

Film merupakan alat komunikasi yang berbentuk audio visual. Cerita dalam suatu film biasanya diangkat dari pengalaman-pengalaman yang berkaitan erat dengan kehidupan manusia. Dalam setiap film pasti memiliki pesan atau makna yang ingin disampaikan, seperti dalam film Sejuta Sayang Untuknya yang mengangkat tema kasih sayang. Film Sejuta Sayang Untuknya adalah film keluarga yang bercerita tentang kasih sayang antara ayah dan anak perempuannya. Walau dengan perekonomian yang kurang baik, namun ia berharap anaknya bisa tumbuh dengan baik dan memiliki pendidikan yang tinggi. Film ini memiliki makna dan pesan mengenai kasih sayang orang tua kepada anak yang bisa diambil sebagai suatu pelajaran.

Dalam penelitian dengan menggunakan metode semiotika Roland Barthes pada film Sejuta Sayang Untuknya, telah ditemukan beberapa bentuk aspek-aspek kasih sayang seorang ayah. Adapun aspek-aspek yang disampaikan dalam film tersebut adalah kelembutan dan sentuhan kasih

⁹ “Umay Shahab” diakses pada tanggal 22 April 2021 pukul 21.15 WIB dari <https://id.m.wikipedia.org>

sayang, menjelaskan yang baik dan buruk, memberi perhatian, dan menghargai bakat serta potensi anak. Secara semiotik hasil penelitian dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Aspek-aspek Kasih Sayang Ayah

a. Kelembutan dan sentuhan kasih sayang

Kelembutan bisa terlihat dari berbagai macam cara bisa melalui kata-kata, sikap maupun perbuatan seseorang. Orang tua sudah seharusnya membesarkan seorang anak dengan penuh kelembutan dan kasih sayang, dengan begitu anak akan tumbuh dengan baik karena merasa ada orang-orang yang menyayangi dan menghargainya. Kelembutan dan sentuhan kasih sayang adalah hal sangat dibutuhkan seorang anak dari orang tuanya.

Adegan 1:

Ayah dan Gina berbincang di depan teras rumah, Gina meminta uang jajan kepada ayah karena uangnya sudah habis. Ayah pun menyuruh Gina untuk mengambil sendiri uang didompetnya. Setelah itu Gina mencium tangan ayah dan bergegas untuk pergi ke sekolah. Ayah melihat Gina dengan senyuman dan terus memandangnya sampai Gina benar-benar pergi.

Tabel 4.1

Gambar dan analisis dari adegan 1 “Kelembutan dan sentuhan kasih sayang Ayah”

Visual	Dialog/Suara	<i>Type of Shot</i>
<p>Gambar 1</p> 	<p>Gina: Assalamu’alaikum, Sagala: Wa’alaikumsa lam</p>	<p><i>Long shot</i>, pada teknik ini memperlihatkan tubuh fisik manusia yang tampak jelas namun latar belakang masih dominan.</p>
<p>Gambar 2</p>  <p>Gambar 3</p>	<p>Suara musik</p>	<p><i>Long shot</i>, pada teknik ini memperlihatkan tubuh fisik manusia yang tampak jelas namun latar belakang masih dominan.</p>

	<p>Sagala: Baru saja hilang dari pandangan, aku sudah rindu.</p>	<p><i>Medium close-up,</i> pada jarak ini memperlihatkan manusia dari dada ke atas.</p>
<p>Makna Denotasi</p>	<p>Gambar pertama terlihat Gina sedang berpamitan dengan mencium tangan ayah.</p> <p>Gambar kedua menunjukkan Gina yang akan pergi ke sekolah dan terlihat ekspresi ayah yang memandangi Gina dengan senyuman.</p> <p>Gambar ketiga menunjukkan raut wajah sedih ayah setelah kepergian Gina.</p>	
<p>Makna Konotasi</p>	<p>Ketulusan seorang ayah kepada anaknya dapat dilihat dari potongan gambar diatas. Dari raut wajah ayah dapat dilihat bahwa ayah sangat menyayangi Gina.</p> <p>Dari cara ia memandang dan tersenyum kepada Gina terlihat ekspresi begitu bahagia dan ketika Gina pergi ekspresi wajahnya berubah menjadi sedih</p>	

	karena mulai merasa rindu.
Mitos	<p>Mencium tangan orang tua merupakan salah satu budaya yang berkembang di masyarakat Indonesia. Mencium tangan juga sering dilambangkan sebagai suatu bentuk fenomena sosio-kultural yang multi-interpretasi. Mencium tangan juga dianggap sebagai suatu tuntutan sopan santun serta penghormatan dalam hubungannya antar manusia.¹⁰ Mencium tangan merupakan salah satu bentuk sopan santun dan penghormatan anak kepada orang tua. Dalam Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 23 diperintahkan agar senantiasa berbuat baik kepada orang tua:</p> <p><i>“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu-bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu,</i></p>

¹⁰ Metta Rachmadiana, “Mencium Tangan, Membungkukkan Badan Etos Budaya Sunda, Yogyakarta, dan Madura”, *Jurnal Humanitas: Indonesia Psychological Journal*, Vol. 1, No. 2, 2013, hlm. 34.

	<p><i>maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik”</i>.¹¹</p>
--	--

Adegan 2:

Sebelum berangkat ke sekolah Gina meminta maaf kepada ayah karena diam-diam memasukkan lamaran pekerjaan atas nama ayahnya, yang mana hal tersebut membuat keduanya bertengkar semalam. Ayah dengan senang hati menerima permintaan maaf Gina dan kemudian menasihatinya. Ayah meminta agar Gina fokus sekolah saja dan tak usah memikirkan hal lain.

Tabel 4.2

Gambar dan analisis dari adegan 2 “Kelembutan dan sentuhan kasih sayang Ayah”

Visual	Dialog/Suara	Type of Shot
<p>Gambar 1</p> 	<p>Gina: Yah, Gina minta maaf.</p>	<p><i>Medium shot</i>, pada jarak ini memperlihatkan tubuh manusia dari</p>

¹¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, (Bandung: Al-Hambra, 2014), hlm. 284.

<p>Gambar 2</p> 	<p>Sagala: Kalau cuma maaf tak perlu kau minta, di kamar Ayah masih banyak itu, ambil saja sendiri.</p>	<p>pinggang ke atas.</p> <p><i>Medium close-up</i>, pada jarak ini memperlihatkan manusia dari dada ke atas.</p>
<p>Gambar 3</p> 	<p>Alunan musik</p>	<p><i>Close-up</i>, umumnya memperlihatkan wajah, kaki, atau sebuah obyek kecil lainnya. Teknik ini mampu memperlihatkan ekspresi wajah secara jelas serta gestur yang mendetil.</p>

<p>Gambar 4</p> 	<p>Sagala: Jaga suara hatimu dari kepalsuan.</p>	<p><i>Close-up</i>, umumnya memperlihatkan wajah, kaki, atau sebuah obyek kecil lainnya. Teknik ini mampu memperlihatkan ekspresi wajah secara jelas serta gestur yang mendetil.</p>
<p>Makna Denotasi</p>	<p>Gambar pertama terlihat Gina sedang berbicara dengan menghadap ke arah ayah.</p> <p>Gambar kedua menunjukkan ekspresi ayah yang tersenyum sambil berbicara kepada Gina.</p> <p>Gambar ketiga terlihat tangan Gina yang menyentuh wajah ayah.</p> <p>Gambar keempat menunjukkan ekspresi wajah ayah yang sedang menatap ke arah Gina.</p>	

Makna Konotasi	<p>Gina meminta maaf atas tindakannya yang secara tidak sengaja menyinggung perasaan ayahnya. Namun sebelum Gina meminta maaf terlihat jelas bahwa ayah sudah terlebih dahulu memaafkan Gina. Ayah tidak tega jika harus berlama-lama marah kepada Gina. Ia tahu bahwa Gina memiliki niat yang baik dan tidak bermaksud untuk menyakiti hatinya. Ayah pun mencoba untuk memahami maksud dan tujuan Gina.</p>
Mitos	<p>Memaafkan merupakan bentuk kasih sayang orangtua kepada anak. Semarah apapun orangtua kepada anaknya, mereka akan selalu menyayangi dan memaafkan anaknya. Seorang ayah yang baik akan mendekap anaknya, mencium, bercanda dengan anak, serta sabar atas kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh anak.¹² Islam mengajarkan</p>

¹² Abdul Karim Bakkar, *75 Langkah Cemerlang Melahirkan Anak Unggul*, (Jakarta: Robbani Pers, 2001), hlm. 114.

	<p>agar orang tua senantiasa bersabar dalam mendidik anak. Dalam Al-Quran surah Al-Anfal ayat 28 dikatakan: <i>“Dan ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah ada pahala yang besar.”</i>¹³</p>
--	--

b. Menjelaskan yang baik dan buruk

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang yang pertama bagi anak.¹⁴ Dalam menjelaskan hal yang baik dan buruk, sebagai orang tua lebih baik menggunakan tutur kata yang baik dan perlahan menjelaskan kepada anak sehingga anak akan mengerti apa maksud dan pesan yang disampaikan. Orang tua adalah contoh bagi anaknya, jadi apa yang dikatakan atau diajarkan orang tua kepada anak seharusnya juga dicerminkan langsung oleh orang tuanya.

Adegan 1:

Ayah sedang duduk diruang keluarga kemudian Gina menghampiri ayah dan menanyakan tentang judul film yang akan dimainkan serta peran apa yang akan dilakoni ayah. Ayah menceritakan perannya yang menjadi figuran. Kemudian Gina menanyakan masalah hp yang

¹³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, hlm. 180.

¹⁴ St. Rahmah, “Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak”, *Albiwar Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah*, Vol. 4, No.7, 2016, hlm. 15.

ia minta belikan untuk latihan ujian di sekolah. Ayah meminta Gina agar bersabar dan berdoa

Tabel 4.3

Gambar dan analisis dari adegan 1 “Menjelaskan yang baik dan buruk”

Visual	Dialog/Suara	<i>Type of Shot</i>
<p data-bbox="331 678 464 707">Gambar 1</p>  <p data-bbox="331 1218 464 1247">Gambar 2</p> 	<p data-bbox="751 752 992 1149">Sagala: Allah tidak pernah tidur, Dia lebih tahu apa yang yang dibutuhkan oleh hamba-hambanya.</p> <p data-bbox="751 1263 992 1435">Sagala: Tugas kau cuma satu saja , berdoa.</p>	<p data-bbox="1015 752 1256 1070"><i>Medium close-up</i>, pada jarak ini memperlihatkan manusia dari dada ke atas.</p> <p data-bbox="1015 1263 1256 1581"><i>Medium close-up</i>, pada jarak ini memperlihatkan manusia dari dada ke atas.</p>
<p data-bbox="331 1635 549 1664">Makna Denotasi</p>	<p data-bbox="751 1635 1256 1953">Gambar pertama dan kedua menunjukkan adegan dimana ayah dan Gina sedang duduk. Gina terlihat sedang tersenyum sambil mendengarkan ayah yang sedang</p>	

	berbicara.
Makna Konotasi	Dari potongan gambar diatas terlihat bahwa ayah sedang menasihati sembari mengajarkan Gina untuk sabar jika sesuatu yang Gina inginkan belum terkabul. Ayah menyuruh Gina agar senantiasa terus berdoa dan berserah diri kepada Allah SWT. Dalam adegan ini menunjukkan kepribadian Ayah yang ikhlas dan mau bersyukur dengan apa yang ia miliki.
Mitos	Berdoa merupakan bentuk komunikasi antara hamba dengan Tuhannya. Dalam Islam berdoa juga merupakan cara seorang muslim dalam meminta dan memohon pertolongan kepada Allah SWT. Dalam Al-Quran surah Al-Mu'min ayat 60 dikatakan: <i>“Dan Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk neraka</i>

	<i>Jahanam dalam keadaan hina dina</i> ". ¹⁵
--	---

Adegan 2:

Scene ini menunjukkan ayah dan Gina yang sedang berada di sebuah pemakaman. Ayah dan Gina sedang berziarah ke makam Ibu Gina yang meninggal saat melahirkan Gina. Keduanya berbicara mengenai Gina yang tidak mau kuliah, Gina meluapkan emosinya dan mengungkapkan alasannya tidak mau kuliah karena tidak ingin melihat ayahnya kesulitan. Gina merasa hanya akan menjadi beban hidup bagi ayahnya jika ia kuliah. Tapi ayah berusaha untuk membujuk Gina agar mau kuliah.

Tabel 4.4

Gambar dan analisis dari adegan 2 “Menjelaskan yang baik dan buruk”

Visual	Dialog/Suara	<i>Type of Shot</i>
<p>Gambar 1</p> 	<p>Sagala: Dan sekarang izinkan aku memainkan peran sebagai Ayahmu.</p>	<p><i>Long shot</i>, pada teknik ini memperlihatkan tubuh fisik manusia yang tampak jelas namun latar belakang masih dominan.</p>

¹⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, (Bandung: Al-Hambra, 2014), hlm. 474.

<p>Gambar 2</p> 	<p>Gina: Gina akan jadi beban dalam hidup Ayah.</p>	<p><i>Medium long shot,</i> pada teknik ini manusia terlihat dari bawah lutut sampai ke atas.</p>
<p>Gambar 3</p> 	<p>Sagala: Gina kau ini Anakku satu-satunya, apa yang kulakukan selama ini hanya ingin membuatmu bahagia. Hanya itu.</p>	<p><i>Medium close-up,</i> pada jarak ini memperlihatkan manusia dari dada ke atas.</p>
<p>Makna Denotasi</p>	<p>Gambar pertama terlihat ayah sedang duduk dengan kedua tangan diatas makam sambil berbicara ke arah Gina.</p> <p>Gambar kedua menunjukkan Gina yang sedang duduk dengan raut wajah yang terlihat sedih sembari berbicara kepada ayah.</p>	

	<p>Gambar selanjutnya ayah terlihat sedang berbicara kepada Gina dengan ekspresi wajah yang serius.</p>
Makna Konotasi	<p>Terlihat bahwa ayah bersikeras menyuruh dan membujuk Gina agar mau kuliah. Walau Gina menolak namun ayah tetap berusaha. Ayah menjelaskan bahwa Gina bukanlah beban untuknya dan ayah mencoba meyakinkan Gina bahwa ia mampu untuk membiayai kuliah Gina. Ia ingin Gina memiliki pendidikan yang tinggi dan apa yang dilakukan ayah selama ini hanya ingin melihat Gina anak satu-satunya hidup bahagia.</p>
Mitos	<p>Tradisi ziarah kubur bertujuan untuk mendoakan saudara atau keluarga yang telah meninggal dunia supaya diberikan kedudukan atau posisi yang layak di sisi Allah SWT sehingga arwahnya diharapkan bisa tenang dengan adanya</p>

	<p>permohonan doa dari keluarganya yang masih hidup.¹⁶ Dalam hadist dijelaskan:</p> <p><i>Dari Ibnu Buraidah, Rasulullah SAW bersabda: “Aku telah melarang kalian menziarahi kuburan, maka sekarang berziarahlah, karena dalam berziarah itu terdapat peringatan (mengingat kematian)”. (Abu Daud – 2816).¹⁷</i></p>
--	--

c. Memberi perhatian

Perhatian bisa diberikan oleh orang tua dalam bentuk apapun, seperti menanyakan kegiatan sekolah, berbincang tentang hal yang ia sukai, atau mengajak anak ke tempat yang ingin dikunjungi. Perhatian-perhatian kecil yang diberikan orang tua adalah salah satu bentuk kasih sayang nyata yang seorang anak butuhkan. Sehingga akan berpengaruh pada tumbuh kembangnya. Pada scene ini terlihat bahwa ayah sedang tidak enak badan ia kemudian menghampiri Gina lalu bertanya mengenai sekolah Gina. Gina mengatakan susah karena tidak ada hp yang bisa ia gunakan untuk latihan ujian. Perhatian seperti itu merupakan salah satu bentuk kasih sayang dan menunjukkan rasa peduli terhadap apa yang dilakukan oleh anak.

¹⁶ Jamaluddin, “Tradisi Ziarah Kubur dalam Masyarakat Melayu Kuantan”, *Sosial Budaya: Jurnal Media Komunikasi Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya*. Vol. 11, No. 2, 2014, hlm. 255.

¹⁷ Muhammad Nasiruddin al-Bani, *Seleksi Hadist Shahih*, hlm. 495.

Tabel 4.5

Gambar dan analisis dari adegan “Memberi perhatian”

Visual	Dialog/Suara	<i>Type of Shot</i>
<p data-bbox="331 528 464 562">Gambar 1</p> 	<p data-bbox="751 600 954 707">Sagala: gimana sekolahmu?</p>	<p data-bbox="1015 600 1278 1144"><i>Long shot</i>, pada teknik ini memperlihatkan tubuh fisik manusia yang tampak jelas namun latar belakang masih dominan.</p>
<p data-bbox="331 1144 464 1178">Gambar 2</p> 	<p data-bbox="751 1261 986 1440">Gina: Masih latihan ujian terus Yah.</p>	<p data-bbox="1015 1261 1257 1585"><i>Medium close-up</i>, pada jarak ini memperlihatkan manusia dari dada ke atas.</p>
<p data-bbox="331 1559 464 1592">Gambar 3</p> 	<p data-bbox="751 1697 970 1805">Sagala: Bisa kau kan?</p>	<p data-bbox="1015 1697 1257 1955"><i>Medium close-up</i>, pada jarak ini memperlihatkan manusia dari dada</p>

<p>Gambar 4</p> 	<p>Sagala: Ini kau ambil saja keperluanmu.</p>	<p>ke atas. <i>Medium close-up,</i> pada jarak ini memperlihatkan manusia dari dada ke atas.</p>
<p>Makna Denotasi</p>	<p>Gambar pertama menunjukkan latar ruang keluarga dimana ayah terlihat sedang berjalan menghampiri Gina yang sedang duduk.</p> <p>Gambar kedua menunjukkan ekspresi wajah Gina dengan kedua tangan yang sedang memegang rambut.</p> <p>Gambar selanjutnya menunjukkan ekspresi wajah ayah yang sedang tidak enak badan dengan tangannya yang sedang memegang kepala.</p> <p>Gambar keempat terlihat ayah sedang mengeluarkan dompet dari sakunya lalu memberikannya kepada Gina dan mempersilahkan Gina mengambil uang sendiri untuk keperluan yang</p>	

	dibutuhkannya.
Makna Konotasi	<p>Ayah sedang berbicara kepada Gina mengenai sekolahnya. Walaupun terlihat bahwa ayah sedang tidak sehat, namun ayah tetap memberikan perhatian dan memedulikan Gina dengan menanyakan kegiatan sekolah Gina. Ayah juga tidak lupa untuk memenuhi kewajibannya sebagai seorang ayah yaitu memberi nafkah untuk anaknya. Ia mempersilahkan Gina untuk mengambil uang sendiri dari dompetnya untuk membeli keperluan yang dibutuhkan.</p>
Mitos	<p>Memberikan nafkah dan memenuhi kebutuhan anak adalah tugas orang tua khususnya ayah. Dan setiap anak memiliki rezekinya masing-masing yang telah diatur oleh Allah SWT. Dalam Al-Quran surah Al-Isra' ayat 31 dijelaskan <i>“Dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut miskin. Kamilah yang memberi</i></p>

	<p><i>rezeki kepada mereka dan kepadamu.</i></p> <p><i>Membunuh mereka itu sungguh suatu</i></p> <p><i>dosa yang besar”.</i>¹⁸</p>
--	---

d. Menghargai bakat serta potensi anak

Setiap anak memiliki bakat dan potensinya masing-masing. Sebagai orang tua tugasnya adalah mendukung kemampuan anaknya. Dengan dukungan dari orang tua, anak akan lebih termotivasi dan semangat dalam belajar dan menggapai impiannya. Hal itu juga akan menjadi kebanggaan dan kebahagiaan sebagai orang tua jika anaknya bisa berhasil dan sukses.

Pada hari kelulusan sekolah Gina, ayah menyempatkan datang walau di sela waktu syutingnya. Perasaan bangga juga ditunjukkan ayah kepada Gina, karena Gina menjadi peraih nilai ujian nasional tertinggi di sekolahnya. Gina yang awalnya tidak tahu bahwa ayahnya datang, menyampaikan pidatonya dan menceritakan tentang sosok ayahnya yang hebat. Gina dengan lantang mengatakan bahwa dia akan kuliah dan akan menjadi piala untuk ayahnya. Kedatangan ayah pun disambut tepuk tangan para tamu undangan.

¹⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, (Bandung: Al-Hambra, 2014), hlm. 285.

Tabel 4.6

Gambar dan analisis dari adegan “Menghargai bakat serta potensi anak”

Visual	Dialog/Suara	Type of Shot
<p>Gambar 1</p> 	Suara musik	<i>Medium close-up</i> , pada jarak ini memperlihatkan manusia dari dada ke atas.
<p>Gambar 2</p> 	Suara musik	<i>Extreme long shot</i> , merupakan jarak kamera yang paling jauh dari objeknya.
<p>Gambar 3</p> 	Suara musik	<i>Medium close-up</i> , pada jarak ini memperlihatkan manusia dari dada ke atas.
Makna Denotasi	Gambar pertama terlihat ekspresi ayah yang memasuki ruangan dengan kedua tangannya yang terbuka.	

	<p>Gambar kedua menunjukkan para tamu undangan sebagai latar dengan teknik <i>extreme long shot</i>.</p> <p>Gambar terakhir menunjukkan ekspresi Gina yang terlihat senang dan haru dengan tangannya yang sambil mengangkat piala.</p>
Makna Konotasi	<p>Dari ekspresi ayah di gambar tersebut, menunjukkan kebanggaan yang sangat besar terhadap Gina. Ada perasaan haru yang dirasakan ayah mendengar Gina berbicara dan bercerita tentangnya.</p> <p>Namun yang utama adalah melihat prestasi yang dicapai dan keinginan Gina untuk kuliah membuat perasaan ayah menjadi senang seklaigus lega. Ayah sangat mendukung keinginan Gina untuk kuliah.</p>
Mitos	<p>Dukungan yang diberikan oleh orang tua adalah hal yang penting bagi perkembangan potensi dan bakat yang dimiliki anak. Dukungan orang tua juga sangat berpengaruh terhadap</p>

	<p>keberhasilan anak, kesuksesan yang diraih seorang anak tidak terlepas dari ridha dan do'a orang tuanya. Dalam hadist dikatakan "<i>Ridha Allah tergantung pada ridha orang tua dan murka Allah tergantung pada murka orang tua</i>" (Hasan. at-Tirmidzi, HR al-Hakim, ath-Thabrani dalam al-Mu'jam al-Kabiir, al-Bazzar).</p>
--	--